

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penggunaan media audio visual bertema nasionalisme dalam pembelajaran menulis puisi terbukti membantu meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai hasil menulis puisi siswa kelas VIII-A SMP *Labschool* UPI Bandung. Sementara itu, menulis puisi dengan tema nasionalisme dapat membangkitkan rasa kebangsaan atau nasionalisme siswa terhadap bangsa dan negara. Berdasarkan rumusan dan hasil pembahasan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media audio visual bertema nasionalisme maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media audio visual bertema nasionalisme dilakukan dalam tiga siklus. Untuk mempermudah siswa dalam menulis puisi guru menentukan tema menulis puisi yaitu menulis puisi nasionalis. Selain itu, agar kegiatan pembelajaran tidak membosankan, guru menggunakan strategi, metode, dan teknik yang bervariasi. Pada tahap perencanaan guru memberikan motivasi kepada siswa sebagai penguatan ketika menulis puisi bertema nasionalisme. Pembelajaran difokuskan pada aspek kemampuan siswa dalam memilih kata (diksi) yang tepat dan memiliki makna. Selain itu, terdapat beberapa komponen yang harus diperhatikan dalam menyiapkan perencanaan pembelajaran, yaitu waktu pelaksanaan penelitian,

menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan media audio visual bertema nasionalisme, menyiapkan instrumen-instrumen penelitian berupa lembar observasi, jurnal, dan angket siswa, serta menyusun alat evaluasi.

2. Proses pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media audio visual bertema nasionalisme terhadap siswa kelas VIII-A SMP *Labschool* UPI Bandung berjalan dengan baik. Proses pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus I sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Proses pelaksanaan Siklus II dilakukan sesuai dengan refleksi siklus I dengan menggunakan jenis media audio visual bertema nasionalisme yang berbeda dan teknik yang berbeda. Pada refleksi siklus II sudah terlihat peningkatan kemampuan menulis puisi siswa, namun masih dirasa kurang untuk mendapatkan peningkatan yang baik serta signifikan sehingga perlu dilaksanakan kembali proses tindakan pada siklus III. Proses pelaksanaan siklus III menggunakan jenis media audio visual bertema nasionalisme yang berbeda dari siklus II. Dalam siklus III kemampuan menulis puisi siswa mengalami peningkatan.
3. Hasil pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media audio visual bertema nasionalisme terhadap siswa kelas VIII-A SMP *Labschool* UPI Bandung dapat dikategorikan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata nilai menulis puisi siswa selama proses tindakan berlangsung. Pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 56. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 68 dan pada siklus III nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 83. Jika diklasifikasikan berdasarkan kategori penilaian, siklus I yang mendapatkan nilai

dengan kategori baik 8%, kategori cukup 29%, dan kategori kurang 63%. Siklus II satu orang siswa mendapatkan kategori nilai sangat baik, kategori nilai baik 22%, kategori cukup 52%, dan kategori kurang 22%. Sementara itu, pada siklus III dengan menggunakan jenis media audio visual bertema nasionalisme yang berbeda dari siklus I dan II mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Perolehan nilai kategori sangat baik mencapai 42%, kategori baik 50%, dan kategori cukup 8%.

B. Saran

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media audio visual bertema nasionalisme, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Pembelajaran menulis puisi hendaknya menggunakan media, strategi, metode, dan teknik yang bervariasi sehingga pembelajaran menulis puisi tidak terkesan rumit dan membosankan.
2. Siswa hendaknya lebih mendapatkan pelatihan menulis puisi secara intensif karena dengan banyak berlatih dapat mengasah kreativitas menulis puisi siswa .
3. Penggunaan media audio visual bertema nasionalisme diharapkan mampu menjadi inovasi bagi guru dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia khususnya pembelajaran menulis puisi.